

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Indri Farida Rizkia¹, Gusnardi², Mifta Rizka³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

¹indri.farida1232@student.unri.ac.id, ²gusnardi@lecturer.unri.ac.id,

³mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of using learning videos in improving students' learning outcomes in Economics among tenth-grade senior high school students. The research using a quantitative approach with a quasi-experimental method and a One-Group Pretest-Posttest Design. The participants consisted of 21 students selected through saturated sampling. Data collection techniques included pretest and posttest multiple-choice tests, classroom and observation. The results of the descriptive analysis showed that the average pretest score was 48.24, while the average posttest score increased significantly to 87.90. Furthermore, the N-Gain Score analysis produced an average score of 0.7639, which falls into the high effectiveness category. The paired sample t-test also revealed a significance value of less than 0.000, indicating a statistically significant difference between pretest and posttest scores. These findings demonstrate that learning videos effectively improve students' understanding and learning outcomes in Economics. The use of audiovisual media helps students understand abstract concepts more concretely, increases learning motivation, and creates a more interactive learning environment. Therefore, learning videos can be considered an effective and innovative instructional medium to support the teaching and learning process in senior high schools. The practical implication of this research is that teachers can utilize learning videos as an easy-to-implement learning strategy to improve students' conceptual understanding and learning outcomes, especially in Economics material that requires visualization and contextual examples.

Keywords: learning video, learning outcomes, economics education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode quasi eksperimen melalui desain One-Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest berbentuk pilihan ganda, serta observasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 48,24 meningkat menjadi 87,90 pada posttest. Selain itu,

hasil analisis N-Gain Score memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7639 yang berada pada kategori tinggi. Hasil uji paired sample t-test juga menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Media video membantu siswa memahami konsep ekonomi yang bersifat abstrak melalui kombinasi visual dan audio yang menarik, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Dengan demikian, video pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah menengah atas. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai strategi pembelajaran yang mudah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Ekonomi yang memerlukan visualisasi dan contoh kontekstual.

Kata Kunci: video pembelajaran, hasil belajar, pembelajaran ekonomi

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada era sekarang menuntut siswa untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga harus bisa memahami konsep secara mendalam melalui proses belajar yang efektif. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di banyak sekolah masih berlangsung secara konvensional, berpusat pada guru, dan kurang memanfaatkan media yang dapat membantu pemahaman siswa. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung menerima informasi secara pasif sehingga pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi kurang optimal. Sejalan dengan itu, Oktaviani dkk. (2023) menyatakan

bahwa pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional dapat menghambat keterlibatan siswa dalam proses belajar dan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar menjadi indikator penting dalam menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari serta efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, hasil belajar yang baik perlu menjadi tujuan utama dalam setiap kegiatan

pembelajaran karena mencerminkan tercapainya kompetensi yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa masih menjadi persoalan yang banyak ditemukan di berbagai jenjang pendidikan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena proses pembelajaran belum sepenuhnya memfasilitasi kebutuhan belajar mereka. Ketika guru hanya mengandalkan metode ceramah tanpa dukungan media yang relevan, siswa cenderung menerima informasi secara satu arah tanpa kesempatan yang cukup untuk mengolah dan memahami konsep secara mendalam. Putra dkk. (2023) menjelaskan bahwa kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa hanya mampu mengingat informasi dasar, tetapi belum mampu menjelaskan, menganalisis, maupun menerapkan konsep yang dipelajari dalam berbagai situasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan observasi awal di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi pada bulan Juli 2025. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi masih didominasi penggunaan buku paket dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta

metode ceramah tanpa didukung penggunaan media digital. Untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa, peneliti juga melakukan tes diagnostik awal kepada 21 siswa kelas X. Hasil tes menunjukkan bahwa terdapat 70% siswa pemahamannya termasuk kategori rendah.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan video pembelajaran. Video pembelajaran mampu menyajikan materi dalam bentuk audio dan visual sehingga konsep-konsep ekonomi yang abstrak dapat dijelaskan secara lebih konkret dan mudah dipahami. Gulo dkk. (2024) menjelaskan bahwa video pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi melalui visualisasi yang lebih jelas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, video pembelajaran dapat diputar ulang sesuai kebutuhan sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami.

Selain membantu penyampaian materi secara lebih jelas, video pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Melalui penyajian materi dalam bentuk audio dan visual, siswa dapat memperoleh informasi secara lebih konkret sehingga konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Fitur seperti jeda dan putar ulang memungkinkan siswa mempelajari kembali materi yang belum dipahami hingga mencapai pemahaman yang lebih baik. Darma dkk. (2023) menjelaskan bahwa video pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan video pembelajaran dapat memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan kajian mengenai media pembelajaran

berbasis teknologi, serta secara praktis dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran inovatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah atas.

Penelitian yang saya lakukan memiliki karakteristik tersendiri karena berfokus pada siswa kelas X di SMAN 3 Tebing Tinggi, sebuah sekolah yang proses pembelajarannya masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga pemanfaatan media digital belum optimal. Penelitian ini juga menilai efektivitas video pembelajaran berbasis *problem based learning*, diskusi kelompok dan tugas kelompok berbasis kasus. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest yang secara langsung mengukur peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian dengan menghadirkan bukti baru tentang efektivitas video pembelajaran dalam konteks sekolah yang belum terbiasa menggunakan media digital, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (*pretest*), perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran, dan tes akhir (*posttest*). Desain ini dipilih karena mampu menggambarkan perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan secara langsung dan terukur.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi pada siswa kelas X tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* (*saturated sampling*), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian karena jumlah populasi relatif kecil dan

memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk mengamati penggunaan video pembelajaran. Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi Ekonomi. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih relatif rendah. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan menggunakan video pembelajaran yang menyajikan materi ekonomi melalui kombinasi visual dan audio serta contoh-contoh kontekstual. Selama proses pembelajaran, guru melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa. Setelah menonton video, siswa mengikuti diskusi, mengulas materi, dan mengerjakan tugas berbasis kasus ekonomi sederhana. Pembelajaran menggunakan video mendorong siswa lebih aktif dan terlibat dibandingkan pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji *paired sample t-test*, dan analisis N-Gain Score. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi hasil pretest dan posttest. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan. Sementara itu, analisis N-Gain Score digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi 0,05, di mana jika nilai Sig. < 0,05 maka penggunaan video pembelajaran dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis

deskriptif, diperoleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa antara pretest dan posttest. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pretest siswa yaitu 48,24 masih berada pada kategori rendah. Namun, setelah proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran, nilai rata-rata posttest yaitu 87,90 mengalami peningkatan yang signifikan.

Selain diukur melalui hasil tes, efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil lembar observasi yang diisi oleh guru mata pelajaran Ekonomi sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memperoleh skor sebesar 93,3 yang berada pada kategori sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan video telah berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dan mampu mendukung penyampaian materi secara optimal. Video pembelajaran membantu penyajian materi menjadi lebih terstruktur, jelas, dan mudah dipahami sehingga proses

pembelajaran dapat berlangsung dengan baik..

Selanjutnya, hasil analisis N-Gain Score sebesar 0,7639 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam membantu siswa memahami materi ekonomi secara lebih baik. Selain itu, nilai N-Gain yang relatif homogen menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi hampir pada seluruh siswa secara merata.

Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan uji *paired sample t-test* guna mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hasil pengujian menunjukkan angka 0,000 bahwa nilai signifikan $< 0,05$, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan video pembelajaran. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistyaningsih dkk. (2023) yang menyatakan bahwa video

pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena memadukan unsur visual dan audio yang dapat membantu proses pemahaman konsep secara lebih efektif. Penelitian Nursabilla dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena siswa lebih aktif dalam mengolah informasi dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, penelitian Hariyono (2023) menegaskan bahwa media digital berbasis video mampu membantu visualisasi konsep dan penyampaian materi secara lebih jelas sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa..

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa (Aulia dkk, 2025). Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah atas.

Selain itu, Integrasi video pembelajaran membantu guru

menyampaikan materi secara lebih efektif melalui penyajian contoh, ilustrasi, dan permasalahan yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain memperkaya proses penyampaian materi, video juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa karena memudahkan pemahaman konsep melalui kombinasi unsur visual dan audio (Nurhaniah, 2023). Efektivitas penggunaan video pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif, terutama kemampuan memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep. Temuan ini sejalan dengan teori beban kognitif (*Cognitive Load Theory*) yang menjelaskan bahwa penyajian informasi secara visual dan verbal dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa, sehingga proses pengolahan informasi menjadi lebih efisien dan pemahaman konsep dapat meningkat secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA pada mata pelajaran Ekonomi. Efektivitas tersebut

menunjukkan bahwa video pembelajaran mampu berfungsi sebagai media yang membantu siswa membangun pemahaman konsep secara lebih baik melalui penyajian materi yang memadukan unsur visual dan audio. Karakteristik tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal.

Peningkatan hasil belajar yang terjadi mengindikasikan bahwa video pembelajaran tidak hanya mendukung penguasaan pengetahuan faktual, tetapi juga membantu siswa memahami, menginterpretasikan, dan menerapkan konsep-konsep ekonomi yang dipelajari. Dengan kata lain, penggunaan video pembelajaran berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran pada ranah kognitif, khususnya kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang menjadi indikator penting dalam hasil belajar.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan video pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas

proses dan hasil pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA. Melalui penyajian materi yang lebih terstruktur, kontekstual, dan mudah diakses oleh siswa, video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif media yang mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Guru disarankan untuk memanfaatkan video pembelajaran secara lebih optimal dalam proses pembelajaran agar materi dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Penggunaan video sebaiknya dipadukan dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, tanya jawab, dan penugasan sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat.

2. **Bagi Sekolah**
Sekolah diharapkan dapat

meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis digital, seperti penyediaan proyektor, perangkat multimedia, dan akses internet yang memadai. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan lokasi penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar, atau kemampuan berpikir kritis siswa, serta mengombinasikan video pembelajaran dengan model pembelajaran tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan penggunaan media video pembelajaran dapat terus

dikembangkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Izzah, S. N. R., Hikmah, M. A., & Bakar, M. Y. A. (2025). Memahami Gaya Belajar Siswa: Kunci Keberhasilan Personalisasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 287-300.
- Aulia, S., Rahmadandi, P., & Resa, A. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04).
- Damanik, R. M. L., & Fransiska, C. (2026). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Melalui Media Video YouTube Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 4(1), 26-39.
- Darma, H., Vania, A. C., Adlu, R. A., Nurjanah, A., Syahfitri, K., Novia, K., ... & Jatmiko, D. B. (2025). Dampak Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 482-492.
- Mujiono, M., Nugroho, M. A., Cahyo, M. S. D., Zakhry, G. C., Wahyudi, S. T., Islamiah, D., ... & Sudma, R. P. (2024). Penerapan Strategi dan Media Pembelajaran Interaktif Kepada Siswa/I SMK Ammatatuhuda Desa Surya Indah oleh Mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11635-11639.
- Nurhaniah, N. (2023). Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sisea pada Materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia Kelas 7F di SMP Negeri 1 Anggana Sosial:: *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3 (1), 11-16.
- Nurlaelah, N., Watri, L. N., & Andasari, M. (2025). Inovasi Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 82-88.c
- Oktaviani, V., & Oknaryana, H. K. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Aplikasi Quizizz dengan Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 290-297.
- Rachmawati, I., & Kusmiyati, K. (2023). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 3(2), 19-44.
- Repelino, B. C., Paradisa, C. J., Aulya, C. N., Nurhayati, T. F., Devi, T. N., & Setiawan, B. (2024). Perbandingan Efektivitas Video Pembelajaran Ceramah dan Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 392-404.
- Rezkie, DP, Gimin, G., Gusnardi, G., Suarman, S., & Riadi, RM (2025).

Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Melalui media digital interaktif SISIPJA. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19 (2), 1006-1023.

Sadri, M. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Digital Pada Materi Uang dan Bank di Kelas X SMA Swasta Persiapan. *Jurnal Sintaksis*, 5(2), 30-37.

Salutri, G., Rokhmawan, M. A., & Rahmawan, S. (2022). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(3), 839-852.

Sitorus, L. S., & Purnama, L. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam dan filsafat*, 1(01), 51-57.